

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki pengaruh atau kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa yang akan datang. Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa menjadi generasi yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan yaitu memperbaiki kurikulum sesuai kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dikeluarkannya kurikulum 2013, yang dikemas sedemikian rupa dalam bentuk rangkaian tema dipadukan beberapa mata pelajaran atau terintegrasi yaitu pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik sangat membantu dalam proses pembelajaran, dimana guru hanya sebagai fasilitator sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari. Hal ini dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*). Model pembelajaran TTW adalah suatu model pembelajaran yang dimulai dari kegiatan berfikir, berbicara atau berdiskusi, bertukar pendapat, dan menuliskan hasil diskusinya serta menekankan pada komunikasi atau diskusi dari hasil pemikiran siswa yang telah dijadikan bahan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran ini merupakan sebuah kelompok pembelajaran kecil yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

Karakteristik siswa yang dinilai belum dapat mencari akar atau solusi dari permasalahan yang dihadapi. Selain itu, tidak adanya bahan atau catatan kecil yang akan dibawa atau didiskusikan dengan kelompoknya. Proses diskusi atau menyatukan pendapat menjadi terhambat karena kurangnya ide atau solusi yang diperoleh. Hal ini akibat dari kurangnya kemampuan *critical thinking* siswa ketika dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Masalah yang dihadapi dapat diatasi dengan mengajak siswa untuk menuliskan hasil

pemikirannya sebanyak mungkin. Cara yang diambil dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa. Kemampuan *critical thinking* merupakan kemampuan berfikir seseorang pada tingkat level yang kompleks dalam menemukan kelemahan, kelebihan dan perbedaan serta keterkaitan antar unsur dari sebuah permasalahan.

Kasus atau masalah yang dapat diambil dalam proses pembelajaran yaitu dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam, dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam. Masalah tersebut dapat mengasah kemampuan cara berpikir siswa sehingga dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan yang akan dijadikan sebuah bahan untuk diskusi. Langkah awal yang dapat siswa ambil yaitu menentukan akibat yang ditimbulkan dari masing-masing kasus, menentukan alternatif solusi terhadap kasus atau permasalahan dan memberikan alasan kontribusi pilihan alternatif solusi terhadap pemecahan masalah.

Kemampuan *critical thinking* dengan model pembelajaran TTW memiliki keterkaitan kritisnya siswa dalam memecahkan sebuah masalah yang dihadapi dapat mengajak untuk menuliskan semua hasil pemikirannya dalam catatan kecil yang akan dibawa atau dijadikan bahan diskusi dengan kelompoknya. Selain itu, model pembelajaran TTW dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Model pembelajaran TTW pada materi kelas IV tema berbagai pekerjaan sub tema pekerjaan disekitarku didalamnya mencakup masalah-masalah yang dapat dipecahkan dan di diskusikan oleh siswa dengan kemampuan kritisnya.

Adapun alasan lain yang peneliti miliki dalam memilih model pembelajaran TTW karena pembelajaran ini menekankan pada kerjasama antar siswa untuk menyatukan hasil pemikiran atau pendapatnya. Solusi dalam permasalahan ini yaitu mengajak siswa untuk menuangkan hasil pemikirannya dengan kemampuan berpikir kritis agar dapat dijadikan sebuah bahan diskusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan *Critical Thinking* Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka batasan masalah penelitian yang akan dibahas yaitu:

1. Model pembelajaran dalam penelitian yang digunakan yaitu model pembelajaran TTW
2. Penelitian dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen pada pembelajaran Tema 4 berbagai pekerjaan Subtema 2 pekerjaan disekitarku pembelajaran 1 di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya
3. Kemampuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan *critical thinking* (berfikir kritis)
4. Fokus pembelajaran dalam penelitian yang digunakan yaitu pembelajaran IPA pada Tema 4 berbagai pekerjaan Subtema 2 pekerjaan disekitarku pembelajaran 1.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan *critical thinking* Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya?
2. Bagaimanakah keterlaksanaan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan *critical thinking* Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang mencakup semua tujuan peneliti.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan atau menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan bermakna melalui model pembelajaran yang digunakan sehingga siswa dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan serta hasil belajar dapat tercapai.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah rincian lebih detail atau kompleks dari tujuan umum yang telah diuraikan.

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TTW terhadap kemampuan *critical thinking* kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya
- b. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran TTW terhadap kemampuan *critical thinking* kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru
Model TTW dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan sebuah materi dan hasil belajar siswa dapat tercapai
2. Bagi siswa
Terciptanya suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan sehingga ada peningkatan dalam hasil belajar
3. Bagi peneliti
Menjadikan sebuah pengalaman berharga dapat menguji secara langsung model pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Bagi sekolah

Melalui model TTW dapat menjadi hal baru bagi kepala sekolah dan guru untuk menerapkan model tersebut dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.